

ABSTRAK

Provinsi Jawa Timur, sebagai provinsi dengan jumlah kecelakaan kendaraan bermotor tertinggi di Indonesia. Khususnya di Sidoarjo terdapat peningkatan kecelakaan di kalangan remaja. Maka penelitian ini ingin mengetahui penerapan sosialisasi berlalulintas siswa SMA di Sidoarjo melalui dua bentuk berkendara, *risky driving* daripada *safety driving*. Selain itu peneliti ingin mengetahui kelengkapan berkendara serta wawasan marka jalan siswa SMA. Penelitian ini menggunakan metode wawancara emndalam dengan empat narasumber dari SMA Negeri 1 Gedangan, Sidoarjo yang telah mengendarai motor.

Kata kunci: berkendara, lalu lintas, *risky driving*, *safety driving*, siswa sekolah menengah atas

Abstract

Increasing economic growth in Indonesia has the potential to increase the number of vehicles. This has consequences for the passing awareness of every driver. On the other hand, education about traffic is minimal. East Java Province, as the province with the highest number of motor vehicle accidents in Indonesia. Especially in Sidoarjo there is an increase in accidents among teenagers. So this study wants to find out the application of traffic socialization of high school students in Sidoarjo through two forms of driving, risky driving rather than safety driving. In addition, researchers want to know the complete driving and insight into road markings.

Keywords: driving, traffic, risky driving, safety driving, high school students